

JUDUL MODUL 1.1 : PENERAPAN BUDAYA POSITIF  
SUB JUDUL : PENERAPAN MERDEKA BELAJAR DI SMPN SATAP  
BONTANG kelas VII UNTUK MENGUNGKAPKAN  
IDE LEWAT AKSI DALAM PUISI RAKYAT  
NAMA : ISMAIL, S.Pd (CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 2)

### **A. Latar Belakang**

Menurut Ki Hajar Dewantara (KHD), pendidikan dan pengajaran memiliki makna yang berbeda dalam memahami arti dan tujuan pendidikan. KHD mengatakan “Pengajaran merupakan proses pendidikan yang dilakukan dalam memberi ilmu yang bermanfaat untuk kecakapan hidup seorang anak secara lahir dan batin, pendidikan memberikan tuntunan terhadap segala kekuatan kodrat, yang dimiliki anak agar mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Baik sebagai seorang manusia maupun sebagai anggota masyarakat.”

Agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik, maka Ki Hajar Dewantara menetapkan beberapa filosofi yang diterapkan di Sekolah Taman Siswa. Di antaranya, filosofi petani, menghamba pada anak, memahami kodrat anak (sesuai alam dan zaman), bermain, dan memperbaiki budi pekerti.

Pelaksanaan filosofi pendidikan Ki hajar Dewantara ini lebih mengutamakan kemerdekaan dalam belajar. Murid merdeka dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan kodrat yang dimiliki. Murid bebas berkreasi mengungkapkan ide-idenya lewat aksi.

Maka berdasarkan filosofi KHD, maka sebagai Calon Guru Penggerak melaksanakan Aksi Nyata “Penerapan Merdeka Belajar Di SMPN satap Bontang, Khususnya Kelas VII untuk Mengungkapkan Ide Lewat Aksi dalam puisi rakyat,” yang disesuaikan jadwal Perangkat Pembelajaran yang diajarkan di kelas VII.

### **B. Deskripsi Nyata yang Dilakukan**

Berdasarkan latar belakang di atas, sebagai CGP yang berstatus di SMPN Satap Bontang, sudah menjadi tanggung jawab dan berusaha untuk menerapkan Merdeka Belajar dalam mengembangkan kemandirian, inovasi dan kreativitas peserta didik, dan mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Baik sebagai seorang manusia maupun sebagai anggota masyarakat.”

Dalam pelaksanaannya, disesuaikan dengan program pembelajaran di kelas VII, Sebelum memberikan tugas membuat puisi rakyat, terlebih dahulu memberikan teori dan contoh puisi rakyat pada peserta didik, sebagai pedoman dalam proses pembelajaran dan mengerjakan tugas.

Peserta didik diberi kesempatan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pembuatan salah satu puisi rakyat yakni pantun yang sesuai dengan apa yang di kerjakannya sehingga menumbuhkan perasaan rasa senang dan merdeka belajar. selain itu ada kesepakatan kesepakatan yang telah di tetapkan bersama sebelum proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Hasil Aksi Nyata**

Pada Pembelajaran di kelas VII, sesuai Perangkat Pembelajaran yang diajarkan di kelas VII yaitu “PUISI RAKYAT.” Pertama, Mendengarkan Penjelasan ciri ciri puisi kemudian

peserta didik saya ajak untuk keluar dan melihat pekarangan sekolah, kemudian timbul inisiatif untuk membuat puisi rakyat dengan tema “ Lingkungan yang sehat dan bersih”

#### D. Pembelajaran yang Didapat dari Pelaksanaan (Kegagalan Maupun Keberhasilan)

Peserta didik antusias mengerjakan tugas karena tugas yang di kerjakan sesuai dengan apa yang mereka lihat dan kerjakan sebelumnya, namun demikian masih ada peserta didik yang belum membuat puisi rakyat dengan alasan belum mampu merangkai kata.

#### E. Rencana Perbaikan di Masa Mendatang

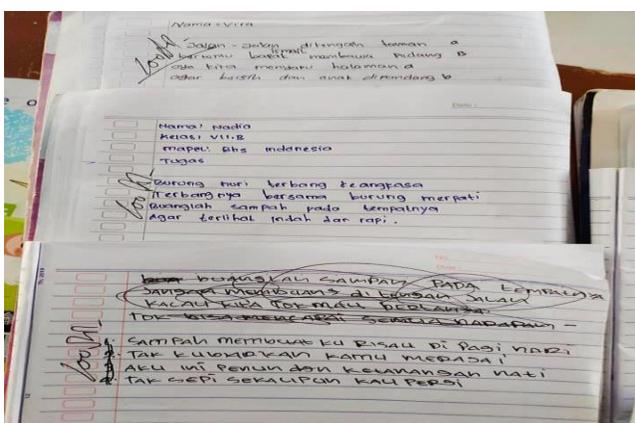
Untuk pelaksanaan tugas ke depan bagi peserta didik, akan digalakkan kolaborasi dalam penyelesaian tugas, supaya semua peserta didik merasa merdeka dan menyenangkan mengikuti proses pembelajaran, sehingga tugas-tugas dari guru tidak menjadi beban bagi mereka tapi ajang menjaga lingkungan agar tetap bersih dalam mengeksplorasi ide membuat puisi rakyat,

#### F. Dokumentasi Proses Pelaksanaan Aksi Nyata

AKSI MELAKUKAN PEMBERSIHAN LINGKUNGAN YANG DI KAITKAN DENGAN TEMA PUISI



MEMBUAT PUISI RAKYAT (PANTUN) YANG BERTEMAKAN CINTA LINGKUNGAN



PROSES MENDAPATKAN KESEPAKATAN SELAMA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

